

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang sudah dilakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa adegan yang terdapat pada film posesif mengandung unsur-unsur toxic relationship yang dilihat dari pemaknaan tanda menggunakan analisis Charles Sanders Peirce yang mengenali sebuah tanda menggunakan konsep teknik triadic bahwa faktor pengaruh latar belakang didikan orang tua menjadi peran penting dalam pembentukan karakter seorang anak, sikap over protektif pada pasangan maupun dalam hubungan orang tua dan anak yang menjadikan sikap ingin mengendalikan kehidupan seseorang secara berlebihan dapat berpengaruh terjadinya tindak kekerasan dalam hubungan. Kekerasan yang dapat terjadi antara lain kekerasan fisik, psikis, dan seksual.

Beberapa garis besar yang peneliti temui dalam analisis Film Posesif antara lain:

1. Pada scene 4.2.1 peneliti menemukan adanya Toxic relationship antara ayah dan anak, dapat dilihat pada potongan scene dan dialog percakapan diatas bahwa Ayah sangat meremehkan usaha dan memaksa untuk meminum telur mentah yang tidak disukai anaknya.
2. Pada scene 4.2.2 peneliti menemukan adanya Toxic relationship karena pada scene terlihat Ayah memberi tekanan dan beban yang membuat Lala merasa tidak percaya diri
3. Pada scene 4.2.3 peneliti menemukan adanya Toxic relationship yang bisa dilihat dalam scene dan dialog diatas bahwa seorang Ayah yang tidak mengakui anaknya dan tidak mengetahui apapun tentang anaknya dan membuat anaknya merasa tidak mendapatkan perhatian merupakan perbuatan hubungan kekerasan yang dapat membuat anaknya mengalami gangguan mental
4. Pada scene 4.2.4 peneliti menemukan adanya toxic relationship yang bisa dilihat dalam scene bahwa mengabaikan pasangan seperti tidak mengabari dan tidak menjawab pesan menjadikan pasangan merasa kecewa dan merasa tidak di perhatikan sebagai pasangan
5. Pada scene 4.2.5 peneliti menemukan adanya toxic relationship yang bisa di lihat dalam scene yang mengandung kekerasan fisik yang disebabkan dari kecemburuan pasangan

6. Pada scene 4.2.6 peneliti menemukan adanya toxic relationship yang bisa dilihat dalam scene seorang anak merasa mendapat tekanan dari seorang ayah saat di paksa untuk mengikuti kemauan ayahnya

7. Pada scene 4.2.9 peneliti menemukan adanya toxic relationship dalam bentuk kekerasan fisik, karena mendorong kepala seseorang dan membentak seorang wanita dengan suara keras yang membuat merasa korban terintimidasi

8. Pada scene 4.2.10 peneliti menemukan adanya toxic relationship antara orang tua dan anak, karena orang tua nya merasa dia lah yang merasa paling bisa mengedalikan anaknya dan mewajibkan anaknya menuruti keinginannya membuat anak merasa tertekan

9. Pada scene 4.2.12 peneliti menemukan adanya toxic relationship bentuk kekerasan fisik yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap anaknya karena tidak ingin mengikuti keinginannya dan melakukan kekerasan fisik berupa pukulan, cekikan, dan tendangan.

5.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran-saran penelitian ini, antara lain: Setelah membaca penelitian ini di harapkan dapat dijadikan suatu referensi tentang dunia ilmu komunikasi mengenai analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang menjelaskan makna tanda dalam film posesif.

2. Penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan tentang Toxic Relationship untuk remaja dan orang tua yang di harapkan mampu menjadi pembelajaran dan pengetahuan yang di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Peneliti berharap Orang tua yang sudah memili anak, khususnya anak yang masih dalam pertumbuhan untuk di perhatikan lebih lagi dan membuka komunikasi dengan anak dan tidak membuat anak menjadi tertekan yang membuat anak menjadi menanggung beban yang seharusnya belum saatnya untuk umur di usianya.

4. Untuk saran akademis, diharapkan akan ada pendalaman penelitian dalam hal yang bisa memrepresentasikan toxic relationship disemua jenis hubungan kekerasan yang menjadikan pada korban terkena gangguann mental, kekerasa fisik, dan kekerasan sexual.

